

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Yang Dimoderasi Lingkungan Eksternal

Yuliana Anggreani Dua Delang Kolit^{1*}, Wahidahwati², Titik Mildawati³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

¹yulianaanggreani21@gmail.com, ²wahidahwati@stiesia.ac.id, ³titikmildawati@stiesia.ac.id,

*Corresponding Author

Diajukan : 4 Mei 2023

Disetujui : 8 Mei 2023

Dipublikasi : 1 Juli 2023

ABSTRACT

This study aimed to examine and analyze the effect of the accounting information system and human resources on the quality of and human resources on the quality of local government financial statements, which were moderated by the external environment. The method used in this study was quantitative research, the data collection technique used purposive sampling with the slovin formula. In line with that, there were 56 employees as the sample. The data were primary with questionnaires survey as the instrument of data sampling to thr respondents the data analyze technique used multiple linear regression and Moderated Regresaion Analyze with the SPSS Program. As a result, both the accounting information system and human resources had a positive effect on the quality of local government financial statements. Additionally, moderating variable with Moderated Regression Analysis showed that the external environment was able to moderate the human resources on the quality of local government financial statements. However, the environment could not moderate the accounting information system on the quality of local governmentfinancial statements.

Keywords: Accounting Information System, Human Resources, Quality of Local Government Financial Statements, External Environment

PENDAHULUAN

Laporan Keuangan yang ideal adalah laporan keuangan yang memenuhi karakteristik kualitatif dan juga bisa dipertanggung jawabkan kinerja keuangannya kepada publik, karena laporan keuangan yang dihasilkan nantinya akan dimanfaatkan bagi seluruh entitas dalam membuat kebijakan-kebjakan dan keputusan dalam penyelenggara pemerintahan. Karakteristik kualitatif merupakan ukuran-ukuran normatif sebuah laporan keuangan yang harus diwujudkan dalam infomasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuan dari laporan keuangan yang dihasilkan. Sebagaimana yang disebutkan dalam kerangka konseptual akuntansi pemerintah (PP No.24 thun 2005 yang telah direvisi menjadi PP No. 71 tahun 2010) karaketritik laporan keuangan antara lain relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Jika informasi yang terdapat di dalam laporaan keuangan Pemerintah Daerah memenuhi kriteria karakteristik kualitatif berarti pemerintah daerah telah mampu mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten/kota setiap tahunnya mendapat penilaian berupa Opini dari Badan Pengawas Keuangan (BPK). Ketika BPK memberikan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), artinya dapat dikatakan bahwa laporan keuangan suatu entitas pemerintah daerah tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas. Terdapat empat opini yang diberikan pemeriksa yaitu Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Opini Tidak Wajar (TP), dan Pernyataan Menolak memberi Opini atau Tidak Memberi

Pendapat (TMP). Berdasarkan data dari BPK Perwakilan Nusa Tenggara Timur bahwa Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sikka Tahun Anggaran 2020 memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Meskipun Kabupaten Sikka telah memperoleh predikat WTP, hal tersebut masih menyisakan berbagai permasalahan yang harus segera ditindaklanjuti seperti yang dikutip dari media online <https://ntt.bpk.go.id/pemerintah-kabupaten-sikka-peroleh-opini-wtp-atas-lkpd-ta-2020-2/> yang mengemukakan temuan adanya ketidaktertiban dalam mengajukan perubahan anggaran belanja dana BOS tahun anggaran 2020 dan adanya ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang terjadi antara lain mengenai pengakuan pencatatan pendapatan dan biaya. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi perbedaan pencatatan yang berdampak pada penurunan kualitas laporan keuangan di Pemerintah Kabupaten Sikka. Sehingga dapat dinilai bahwa kualitas laporan keuangan di Pemerintah Kabupaten Sikka belum sepenuhnya memenuhi kualitas laporan keuangan pemerintah seperti yang disebutkan dalam karakteristik kualitatif laporan keuangan.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yaitu sistem informasi akuntansi, dimana laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan output yang baik. Ketiga aspek tersebut haruslah terpadu dan berkesinambungan sebagai pondasi sistem pelaporan keuangan yang baik (Selamet, 2011). Sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen atau sub sistem dari suatu organisasi yang mempunyai tanggung jawab atas penyiapan informasi keuangan guna membantu manajemen dalam pembuatan keputusan. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi berupa informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak eksternal maupun internal lembaga/instansi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Arza *et al*, 2021), penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa laporan keuangan yang relevan, andal, dan dapat dipercaya dapat dihasilkan dengan kepemilikan sistem informasi akuntansi yang baik oleh pemerintah daerah (Zulfah *et al*, 2017) akan tetapi hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mahdi *et al* 2010) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi tidak dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, dimana sistem informasi akuntansi berada di kategori baik, namun pada kenyataannya pemerintah belum sepenuhnya mempertinggi efektifitas dari pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

Selain sistem informasi akuntansi faktor lainnya yang tidak kalah penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas adalah sumber daya manusia. Amran (2009) menyatakan bahwa sumber daya manusia adalah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu instansi. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas, tentunya akan mampu mempengaruhi kualitas informasi akuntansi pada pelaporan keuangan. Dalam menghasilkan laporan keuangan pemerintah yang bermanfaat, maka dibutuhkan kapasitas sumber daya manusia sebagai salah satu elemen yang sangat penting. Adanya kapasitas sumber daya manusia yang berkualitas, maka akan mempermudah dalam pelaksanaan fungsi akuntansi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Pangestu *et al*, 2019), penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di satuan kerja perangkat daerah sedangkan hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Arifai dan Abral (2013), Indriasari dan Ertambang (2007) yang menunjukkan bahwa sumber daya manusia tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Untuk menjawab inkonsisten hasil penelitian diatas peneliti tertarik untuk menambah lingkungan eksternal sebagai variabel moderasi. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ajeng, 2018) mengungkapkan bahwa lingkungan eksternal atau faktor eksternal pada dasarnya dapat dikategorikan sebagai sebab atau alasan kualitas laporan keuangan meningkat atau menurun. Dalam penelitiannya membuktikan bahwa lingkungan eksternal merupakan faktor kritis yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi. Hal ini membuat lingkungan eksternal dapat digunakan sebagai pemoderasi yang didukung oleh penelitian (Yendrawati, 2013).

STUDI LITERATUR

Teori Stewardship (*Stewardship Theory*)

Stewardship Theory menunjukkan situasi dimana para manajemen tidak termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi (Donaldson dan Davis dalam Rusnindita *et al*, 2017). Dalam penelitian ini membahas bagaimana praktik pelaporan keuangan yang baik (berkualitas) di pemerintahan daerah. Pemerintah daerah bertindak sebagai *steward*, penerima amanah yang dituntut untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi organisasi dan para pemakai informasi keuangan pemerintah daerah. Implikasi pada penelitian ini menggambarkan bahwa *steward* pada pemerintahan akan bersifat kolektif dan kooperatif. Artinya, manajemen dan auditor internal secara kolektif (bersama-sama) dan kooperatif mengarahkan seluruh kemampuan dan kualitasnya dalam mengefektifkan pengendalian intern untuk menghasilkan informasi laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas. Dengan demikian fungsi dari *stewardship theory* itu sendiri adalah untuk menjaga kepercayaan dari masyarakat ataupun pemerintah pusat dalam pengelolaan dana yang diberikan agar digunakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemerintah daerah juga mempunyai tanggung jawab sesuai dengan kepercayaannya untuk mempertanggungjawabkan keuangannya dalam bentuk laporan keuangan yang berkualitas.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan (Kasmir, 2018). Laporan keuangan pemerintah ditujukan untuk memenuhi tujuan umum pelaporan keuangan, namun tidak untuk memenuhi kebutuhan khusus pemakainya. Disamping penyusunan laporan keuangan bertujuan umum, entitas pelaporan keuangan dimungkinkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang disusun untuk kebutuhan khusus.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan serangkaian dari satu atau lebih komponen yang saling berelasi dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan, yang terdiri dari pelaku, serangkaian prosedur dan teknologi informasi (Romney dan Paul, 2017). Unsur-unsur sistem informasi akuntansi seperti sumber daya manusia, alat, data, dan informasi merupakan faktor penentu dalam meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pemerintahan daerah. Efektivitas sistem informasi akuntansi sebagai ukuran keberhasilan untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan pelaksanaan sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai keuntungan yang seharusnya menjadi perhatian bagi organisasi, secara luas digunakan oleh satu atau lebih pengguna, dan meningkatkan kualitas kinerja mereka (Gelinas, 2000).

Sumber Daya Manusia

Kualitas laporan keuangan yang baik harus pula ditunjang oleh kualitas sumber daya manusia yang memadai didalam suatu instansi pemerintahan daerah. Kualitas sumber daya manusia merupakan penggerak dalam suatu organisasi baik itu dalam pemerintahan ataupun perusahaan. Menurut Willey (2002;3) dalam Azhar (2007) menyatakan bahwa sumber daya manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi serta tujuan dari organisasi tersebut.

Lingkungan Eksternal

Lingkungan eksternal adalah kondisi lingkungan yang berada diluar kendali organisasi yang berpengaruh signifikan pada rencana strategi dan rencana operasional, sehingga langsung atau tidak langsung berpengaruh terhadap kualitas output, dalam hal ini yang dimaksud adalah laporan keuangan (Xu *et al*, 2003). Faktor eksternal atau lingkungan eksternal seperti perkembangan teknologi informasi yang berkembang secara terus menerus, dan regulasi pemerintahan yang mendukung teknologi informasi mempunyai dampak yang signifikan terhadap operasi, sistem dan kualitas informasi akuntansi. Ketidaksiapan perangkat daerah akan menimbulkan ancaman terhadap organisasi ketika setiap pegawai tidak mempunyai kualitas yang memadai.

HIPOTESIS

H1 : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sistem informasi akuntansi merupakan serangkaian dari satu atau lebih komponen yang saling berelasi dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan, yang terdiri dari pelaku, serangkaian prosedur dan teknologi informasi (Romney dan Paul, 2017). Adanya kemajuan dalam hal teknologi informasi tidak hanya dimanfaatkan pada organisasi bisnis tetapi juga pada organisasi sektor publik, termasuk pemerintahan. Hal ini didukung dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) yang menyebutkan bahwa untuk menindaklanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*), pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah yang baik dan menyalurkan informasi keuangan kepada pelayanan publik.

H2 : Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik setiap satuan kerja perangkat daerah, harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pelatihan dan pendidikan serta mempunyai pengalaman dibidang keuangan. Hal tersebut diperlukan agar penyusunan laporan keuangan yang dibuat oleh satuan kerja perangkat daerah semakin berkualitas.

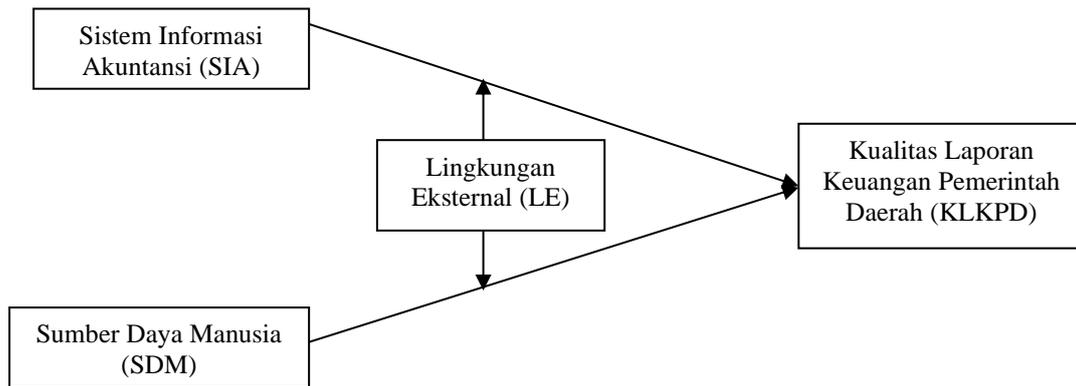
H3 : Lingkungan Eksternal Memoderasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hubungan lingkungan atau faktor eksternal dengan sistem informasi akuntansi bisa dilihat dari indikator dari lingkungan eksternal itu sendiri. Ada beberapa indikator dalam menilai lingkungan eksternal atau faktor eksternal yaitu kemajuan ilmu teknologi dan internet, perubahan standar pelaporan, dan perubahan regulasi secara global (Xu *et al*, 2003). Dampak dari lingkungan eksternal yang didukung oleh penggunaan sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien akan membuat laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin berkualitas pula.

H3 : Lingkungan Eksternal Memoderasi pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Dalam menciptakan laporan keuangan yang berkualitas harus didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kualitas dibidang akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan. Perkembangan dinamika eksternal dalam organisasi publik dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Xu *et al* (2003) menyatakan bahwa indikator dari lingkungan eksternal sendiri yaitu seperti perkembangan ilmu teknologi dan internet, perubahan standar pelaporan, dan perubahan regulasi pemerintah secara global. Perkembangan dari dinamika eksternal harus dimanfaatkan sebaik mungkin sehingga para pegawai dapat menghasilkan laporan keuangan yang semakin berkualitas.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sikka sebanyak 72 OPD. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah kasubag keuangan dan bendahara di setiap OPD yang ada di Kabupaten Sikka. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dan purposive sampling pengambilan sampel dengan memakai kriteria yang sudah ditentukan. Kriteria yang digunakan peneliti adalah responden yang menjabat sebagai kasubag keuangan dan bendahara dan masa kerja minimal 1 (satu) tahun dalam periode penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan kriteria tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 56 responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui survey kuesioner kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan Moderated Regression Analysis.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Dimensi | Indikator | Pengukuran |
|----|---|---|-------------|--------------|
| 1 | Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) | Relevan, Andal, Dapat Dipahami, Dapat dibandingkan | 7 Indikator | Skala Likert |
| 2 | Sistem Informasi Akuntansi (X1) | Sumber daya dan alat, Data, Informasi | 7 Indikator | Skala Likert |
| 3 | Sumber Daya Manusia (X2) | Latar belakang pendidikan, Sering Mengikuti Pelatihan, Mempunyai Pengalaman dibidang keuangan | 6 Indikator | Skala Likert |
| 4 | Lingkungan Eksternal (Z) | Kemajuan ilmu teknologi, Perkembangan Web dan teknologi internet, Perubahan sistem pelaporan, Perubahan regulasi pemerintah secara global | 3 Indikator | Skala Likert |

Sumber : Data Primer diolah (2023)

HASIL

Uji Validitas

Menurut Ghozali (2013) Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur kualitas kusioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian sehingga dapat dikatakan instrumen tersebut valid. Kriteria yang digunakan valid atau tidak valid adalah jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi dibawah $<0,05$ maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid, dan jika korelasi skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi diatas $>0,05$ maka butir pertanyaan tersebut tidak valid. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh intrumen pernyataan memiliki koefisien korelasi lebih besar dari 0,30 sehingga dapat dijelaskan bahwa seluruh indikator variabel dalam penelitian ini adalah valid.

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018) Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur indikator variabel atau konstruk dari suatu kuesioner. Suatu kuesioner reliabel atau handal jika jawaban terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan cara menghitung *nilai cronach alpha* dari masing-masing instrument dalam suatu variabel. Suatu variabel akan dikatakan *reliabel* apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh indikator variabel menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60, sehingga dapat dijelaskan bahwa seluruh indikator variabel dalam penelitian ini adalah reliable dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda (Model 1)

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini yaitu menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|
| | | B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | 8.650 | 4.552 |
| | SIA | .304 | .112 |
| | SDM | .387 | .125 |

Sumber : Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan analisis tabel 1 diatas, diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda model 1 sebagai berikut :

$$\text{LKPD} = 8,650 + 0,304\text{SIA} + 0,387\text{SDM} + e$$

Nilai Konstanta constant (α) sebesar 8,650 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia) adalah nol maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menjadi sebesar 8,650. Koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi (X1) sebesar 0,304 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel penggunaan sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 0,304. Koefisien regresi variabel sumber daya manusia (X2) sebesar 0,387 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu variabel sumber daya manusia akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 0,387.

Uji Hipotesis (Uji t) Model 1

Tabel 3. Hasil Uji t

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 8.650 | 4.552 | | 1.900 | .063 |
| | SIA | .304 | .112 | .327 | 2.715 | .009 |
| | SDM | .387 | .125 | .370 | 3.090 | .003 |

Sumber : Data Primer diolah (2023)

Hipotesis pertama pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dilakukan uji yang menghasilkan beta sebesar 0,304 dengan nilai signifikan sebesar 0,009. Nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ yang artinya sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah, dengan demikian hipotesis pertama diterima.

Hipotesis kedua pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan uji yang menghasilkan beta sebesar 0,387 dengan signifikansi 0,003. Nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ artinya sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan demikian hipotesis kedua diterima.

Moderated Regression Analysis (Model 2)

Salah satu metode untuk menganalisis variabel moderasi adalah regresi moderasi. Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui apakah variabel moderasi yaitu lingkungan eksternal akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen yang diprosikan dengan sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Tabel 4. Hasil Uji Moderated Regression Analysis Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|
| | | B | Std. Error |
| 2 | (Constant) | -48.822 | 51.261 |
| | SIA | -.088 | 1.404 |
| | SDM | 3.145 | 1.308 |
| | LE | 4.842 | 4.122 |
| | SIA_LE | .027 | .111 |
| | SDM_LE | -.218 | .103 |

Sumber : Data Primer diolah (2023)

Hasil analisis data diatas dapat diketahui bahwa model persamaan MRA sebagai berikut :

$$KLKPD = -48,822 - 0,088_{SIA} + 3,145_{SDM} + 4,842_{LE} + 0,027_{SIA*LE} - 0,218_{SDM*LE}$$

Nilai koefisien regresi SIA*LE sebesar 0,027 dengan presentase positif yang menggambarkan hubungan searah antara lingkungan eksternal yang memoderasi sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Nilai koefisien regresi SDM*LE sebesar -0,218 dengan presentase negative yang menggambarkan hubungan tidak searah antara lingkungan eksternal yang memoderasi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Uji Hipotesis (Uji t) Model 2

Tabel 5. Hasil Uji t
Coefficientsa

| Model | Unstandardized Coefficients | | t | Sig | |
|-------|-----------------------------|------------|--------|--------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| 2 | (Constant) | -48.822 | 51.261 | -.952 | .346 |
| | SIA_LE | .027 | .111 | .246 | .807 |
| | SDM_LE | -.218 | .103 | -2.114 | .040 |

Sumber : Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipoesis (t) dari masing-masing variabel moderasi sebagai berikut :

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah lingkungan eskternal memoderasi sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan tabel 4 memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,027 dan nilai t sebesar 0,246 dengan hasil probabilitas signifikansi 0,807. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi dengan hasil probabilitas signifikansi $0,807 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan eskternal tidak memoderasi sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang artinya bahwa hipotesis ketiga ditolak (H3 ditolak).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah lingkungan ekesternal memoderasi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan tabel 22 memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,218 dan nilai t sebesar -2,114 dengan hasil probabilitas signifikan 0,040. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi dengan hasil probabilitas signifikansi $0,040 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan eskternal mampu memoderasi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang artinya bahwa hipotesis keempat diterima (H4 diterima).

PEMBAHASAN

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil analisis regresi variabel SIA menunjukkan nilai koefisien regresi (β) sebesar 0,304 dan nilai t sebesar 2,715 dengan hasil probabilitas signifikansi sebesar 0,009. Karena nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ maka hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel SIA berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Sistem informasi akuntansi merupakan serangkaian dari satu atau lebih komponen yang saling berelasi dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan, yang terdiri dari pelaku, serangkaian prosedur dan teknologi informasi (Romney dan Paul, 2017). Adanya kemajuan dalam hal teknologi informasi tidak hanya dimanfaatkan pada organisasi bisnis tetapi juga pada organisasi sektor publik, termasuk pemerintahan.

Pemerintah Kabupaten Sikka telah menerapkan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) dalam penyusunan laporan keuangannya. Seluruh aparatur di OPD yang ditugaskan untuk menyusun laporan keuangan tersebut telah dilatih dan diberi pembekalan terhadap penggunaan sistem informasi dan standar akuntansi yang harus diikuti. Fasilitas yang mendukung proses penyusunan laporan keuangan dilengkapi dengan komputer yang cukup memadai. Sistem informasi telah digunakan dengan maksimal untuk mendukung pelaksanaan tugas sehingga aparatur cukup merasakan kemudahan dalam melaksanakan tugas walaupun pendidikan mereka bukan seorang sarjana teknik informatika. Ini menyaratkan bahwa sistem yang ada dirancang telah dapat dipahami, dapat memudahkan dan membantu serta melancarkan mereka dalam menyusun laporan keuangan agar laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saipullah

(2017), Arza *et al* (2021), Hansen dan Novera (2022) dan Rashwan (2016) yang membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil analisis regresi variabel SDM menunjukkan nilai koefisien regresi (β) 0,387 dan nilai t 3,090 dengan hasil probabilitas signifikansi sebesar 0,003. Karena nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ maka hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel SDM berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Semakin baik kualitas SDM, semakin baik pula keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah dalam menghasilkan pelaporan keuangan yang berkualitas.

Sumber Daya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para kasubag keuangan dan bendahara di setiap OPD di Kabupaten Sikka. Dilihat dari latar belakang pendidikan masih banyak responden yang berpendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 33 orang dan untuk meningkatkan kualitas SDM maka pemerintah daerah Kabupaten Sikka sering mengadakan pelatihan dan pendidikan rutin bagi aparatur di setiap OPD. Selain itu juga banyak responden yang telah memiliki pengalaman kerja dibidang keuangan lebih dari 10 tahun, dilihat dari masa kerja pada tabel 7. Dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik setiap organisasi perangkat daerah, harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pelatihan dan pendidikan serta mempunyai pengalaman kerja dibidang keuangan. Hal tersebut diperlukan agar penyusunan laporan keuangan yang dibuat oleh aparatur OPD semakin berkualitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggraeni dan Riduwan (2014), Nokas *et al* (2022), Hansen dan Novera (2022) dan Pangestu *et al* (2019) yang membuktikan bahwa sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Lingkungan Eksternal Memoderasi Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis* variabel Lingkungan Eksternal menunjukkan nilai koefisien regresi (β) sebesar 0,027 dan nilai t sebesar 0,246 dengan hasil probabilitas signifikansi sebesar 0,807. Karena nilai signifikansi $0,807 > 0,05$ maka hipotesis ketiga ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan eksternal tidak dapat memoderasi sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Penggunaan dari sistem informasi akuntansi yang baik merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Romney dan Paul (2014) mendefinisikan sistem informasi akuntansi yang baik merupakan serangkaian dari satu atau lebih komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan, yang terdiri dari pelaku, serangkaian prosedur dan teknologi informasi.

Lingkungan eksternal organisasi merupakan segala sesuatu yang berada diluar organisasi namun mempengaruhi atau berpengaruh secara langsung terhadap organisasi. Lingkungan eksternal sendiri meliputi variabel-variabel di luar organisasi yang dapat berupa tekanan umum dan tren dalam lingkungan sosial. Variabel-variabel eksternal ini terbagi menjadi dua jenis yaitu ancaman dan peluang. Dalam penelitian Xu *et al* (2003) lingkungan eksternal adalah kondisi lingkungan yang berada diluar kendali organisasi yang berpengaruh signifikan pada rencana strategic dan rencana operasional, sehingga langsung atau tidak langsung berpengaruh terhadap kualitas output, dalam hal ini yang dimaksud adalah laporan keuangan.

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan eksternal tidak dapat memoderasi penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini kemungkinan terjadi karena masih kurangnya kesiapan aparatur dalam menghadapi perkembangan ilmu teknologi yang semakin meningkat. Selanjutnya perubahan sistem pelaporan yang dapat mengurangi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah karena

sumber daya manusia yang tersedia tidak dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan maksimal serta perubahan regulasi pemerintah secara global tidak sesering seperti yang terjadi di organisasi swasta. Berdasarkan dari beberapa penjelasan diatas membuktikan bahwa variabel lingkungan eksternal tidak dapat dijadikan sebagai pemoderasi antara penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saipullah (2017) hasil penelitiannya menunjukkan bawa lingkungan eksternal tidak mampu memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Lingkungan Eksternal Memoderasi Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis* variabel Lingkungan Eksternal menunjukkan nilai koefisien regresi (β) sebesar -0,218 dan nilai t sebesar -2,114 dengan hasil probabilitas signifikansi sebesar 0,040. Karena nilai signifikansi $0,040 < 0,05$ maka hipotesis keempat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan eksternal dapat memoderasi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hal ini mengindikasikan bahwa aparatur Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Sikka menyadari akan dampak dari lingkungan eksternal atau faktor eksternal harus diikuti dengan kesiapan dari sumber daya manusia yang ada guna menciptakan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas. Lingkungan eksternal sendiri terdapat beberapa indikator seperti perkembangan ilmu teknologi dan internet, perubahan sistem pelaporan dan perubahan regulasi pemerintah secara global. Ketika pemerintah daerah mampu untuk memanfaatkan dampak dari lingkungan eksternal sebagai peluang maka secara tidak langsung pemerintah daerah akan dapat menciptakan laporan keuangan yang berkualitas. Hasil dari penelitian sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Xu *et al* (2003) yang menyatakan bahwa lingkungan eksternal mempunyai dampak terhadap kualitas informasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan lingkungan eksternal sebagai variabel moderasi. Berdasarkan rumusan masalah, pengujian hipotesis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa : 1) Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah; 2) Sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah; 3) Lingkungan tidak dapat memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah; 4) Lingkungan eksternal mampu memoderasi pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

REFERENSI

- Amran. (2009). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Departemen Sosial Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ichsan Gorontalo* 4 (2).
- Arifai, M. dan E. Abral. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*
- Arza, O., Y. Syafitri, dan D. N. Meyla. (2021). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Kota Padangpanjang. *Pareso Jurnal* 3 (3): 519-542.
- Ghozali, I.(2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- _____.(2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

<https://ntt.bpk.go.id/pemerintah-kabupaten-sikka-peroleh-opini-wtp-atas-lkpd-ta-2020-2/>

Indriasari, D. dan E. Nahartyo. (2007). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelapora Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Palembang dan Kota Oganir). *Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak*.

Pangestu. M. E., K. Z. Wafirotin., dan A. Hartono. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 3 (2).

Petauran Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan Indonesia*

Saipullah, Lif. (2017). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Lingkungan Eksternal Sebagai Variabel Moderating. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Alfabeta. Bandung.

Xu, Hongjiang, Jeretta H.N., G. Daryl Nord, Binshan Lin.(2003).”*Key Issue Of Accounting Informations Quality Management : Australian Case Studies*”. *Industrial Management dan Data System* 103/7,461-470

Yendrawati, R. (2013). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Faktor Eksternal Sebagai Variabel Moderating. *JAAI* 17 (2): 166-175